

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah mengeksplorasi pengelolaan stok keluar masuk barang di Toko Sembako L1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil:

1. **Pentingnya Sistem Pencatatan Stok yang Akurat**

Pengelolaan stok barang yang masih dilakukan secara manual menyebabkan perbedaan antara stok fisik dan catatan, sehingga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan stok dan distribusi barang. Penerapan sistem pencatatan digital dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pemantauan stok.

2. **Kebutuhan Transparansi dalam Manajemen Stok**

Pemantauan stok yang kurang transparan menyebabkan kesulitan dalam mengelola ketersediaan barang, terutama saat permintaan meningkat. Dengan adanya dashboard monitoring stok, pemilik toko dapat mengetahui jumlah barang masuk dan keluar secara real-time, sehingga dapat mengurangi risiko kehabisan stok barang penting atau penumpukan barang yang berlebihan.

3. **Perlunya Laporan Stok yang Terstruktur dan Otomatis**

Pembuatan laporan stok toko sembako yang masih dilakukan secara manual memakan waktu dan rawan kesalahan. Dengan adanya fitur otomatisasi laporan stok dalam format PDF, proses pencatatan menjadi lebih rapi, efisien, dan memudahkan dalam pelaporan ke pihak terkait.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan stok keluar masuk barang di Toko Sembako L1:

1. Digitalisasi Pencatatan Stok

Sistem pencatatan yang masih dilakukan secara manual berisiko menimbulkan kesalahan dalam perhitungan stok dan transaksi. Oleh karena itu, penggunaan sistem pencatatan digital berbasis web atau aplikasi dapat membantu dalam monitoring stok secara real-time serta mengurangi potensi kesalahan dalam pencatatan.

2. Penerapan Dashboard Pemantauan Stok

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan dalam mengontrol ketersediaan barang, direkomendasikan penerapan dashboard pemantauan stok. Dashboard ini dapat menampilkan jumlah barang masuk dan keluar, sisa stok, serta tren permintaan dari waktu ke waktu, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih cepat dan akurat.

3. Otomatisasi Pembuatan Laporan Stok

Pembuatan laporan stok yang masih dilakukan secara manual memerlukan waktu yang cukup lama dan rentan kesalahan. Dengan adanya fitur otomatisasi laporan stok dalam format PDF atau Excel, proses pelaporan menjadi lebih efisien dan dapat digunakan sebagai dokumentasi untuk audit atau keperluan bisnis lainnya.

4. Evaluasi dan Optimalisasi Pengelolaan Stok

Untuk memastikan stok barang selalu tersedia sesuai dengan permintaan pelanggan, diperlukan analisis pola permintaan berdasarkan data historis. Dengan demikian, toko dapat

merencanakan pengadaan stok yang lebih optimal serta menghindari kekurangan atau kelebihan stok yang berisiko menyebabkan kerugian.

5.4 Penutup

Bab ini telah merangkum kesimpulan dari penelitian tentang pengelolaan stok keluar masuk barang di Toko Sembako L1, serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan sistem pencatatan dan manajemen stok. Dengan penerapan teknologi dalam pencatatan stok, pemantauan real-time, dan analisis permintaan, diharapkan pengelolaan stok toko sembako dapat menjadi lebih efisien, akurat, serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.